

## **EKSTRAKULIKULER MARCHING BAND SEBAGAI SALAH SATU SARANA PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN MERUYA UTARA 02 PAGI**

**Nina Gustina<sup>1</sup>, Iis Salihatin<sup>1</sup>, Anggi Pratiwi Wibisono<sup>1</sup>, ABD Halim<sup>1</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat  
abdul.halim@esaunggul.ac.id

### **ABSTRACT**

*A marching band is a group of students who play one or several songs using a combination of several musical instruments together. The goal is to improve the ability of individual students in playing and to ensure that the process of transferring material to students can run well. With marching band activities at school it is hoped that students can improve character education through extracurricular activities in marching bands. This research is a quantitative study using interviews, observation, questionnaires and documentation. The data source comes from marching band extracurricular participants and their coaches. Based on the results of the analysis it is known that extracurriculars are able to increase the level of discipline. We present data from the analysis that we have carried out in this paper that we have created. The conclusion from this study is that marching bands play a very important role in improving the character education of students such as self-confidence, teamwork, musical skills, leadership, and achievement.*

**Keywords:** Character building, Marhing band

### **ABSTRAK**

Marching band adalah sekelompok barisan peserta didik yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sebuah kombinasi beberapa alat music secara bersama – sama. Tujuan nya dapat meningkatkan kemampuan dari individu peserta didik dalam bermain dan dapat memastikan dari proses transfer materi ke peserta didik dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya kegiatan marching band disekolah diharapkan para peserta didik dapat meningkatkan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler di marching band. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, quisoner dan dokumentasi. Sumber data berasal dari peserta ekstrakurikuler marching band beserta pelaihnya. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa ekstrakurikuler mampu menignkatkan tingkat kedisiplinan. Kami menyuguhkan data dari analisis yang telah kami lakukan ke dalam makalah yang kami buat ini. Kesimpulan dari penelitian ini marching band sangat berperan dalam hal meningkatkan pendiidikan karakter peserta didik seperti kepercayaan diri, kerja sama tim, keterampilan musik, kepemimpinan, dan prestasi

**Kata Kunci :** Pendidikan Karakter, Ekstrakurikuler Marching band

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi. Secara umum, konsep pendidikan adalah

proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan atau hal-hal lain yang secara terus menerus diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pembelajaran ini dilakukan dengan berbagai cara seperti pengajaran, pelatihan dan juga penelitian. Selanjutnya pengertian lain dari pendidikan adalah usaha sadar yang diterapkan secara sistematis untuk menciptakan suasana belajar dan mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi terpendamnya. Dengan pendidikan tersebut, seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia dan lainnya. Jika kita mengambil garis tengah, maka konsep pendidikan

pada umumnya adalah proses pembelajaran yang diberikan kepada anak didik. Pembelajaran membuat siswa memahami suatu konsep atau sesuatu secara utuh dan menjadikan mereka lebih kritis dalam berpikir.

Karakter adalah elemen utama seseorang, yang melaluinya membentuk sifat psikologis seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya sendiri dan nilai-nilai yang cocok untuknya dalam berbagai keadaan. Karakter berkaitan erat dengan individu. Setiap manusia memiliki karakternya masing-masing yang membedakan satu dengan lainnya. Karakter seseorang tercermin dari cara mereka berperilaku atau bersikap.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan sebagai wadah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Oleh sebab itu, kegiatan ekstrakurikuler harus dikelola secara sistematis dan terpola agar bermuara pada pencapaian tujuan yang diharapkan. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik, dapat memberikan dampak positif dalam penguatan pendidikan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam yang bertujuan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan nilai serta penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai hal, seperti olahraga dan seni. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi kesempatan bagi untuk menyesuaikan dan mengembangkan potensi siswa yang tidak tersalurkan ke sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berupa kesenian, olah raga dan kegiatan lainnya yang benar-benar diarahkan secara positif untuk kemajuan siswa itu sendiri. Dengan mengikuti kegiatan tersebut, seseorang tidak hanya dapat mengembangkan kepribadiannya, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan dan minatnya. Program ekstrakurikuler dapat memperkenalkan siswa pada organisasi, kepemimpinan, pemahaman dan pemecahan masalah, tergantung pada karakteristik siswa di mana mereka berpartisipasi.

Marching band adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi dan sejumlah instrument pit) secara bersamaan. Penampilan Marching Band merupakan kombinasi dari permainan music (tiup, perkusi) serta aksi baris-berbaris dari pemainnya. Umumnya,

penampilan Marching Band dipimpin oleh satu atau dua orang Komandan Lapangan dan dilakukan baik dilapangan terbuka maupun lapangan tertutup dalam barisan yang membentuk formasi dengan pola yang senantiasa berubah-ubah sesuai dengan laur koreografi terhadap lagu yang dimainkan, dan diringi pula dengan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera. Marching Band umumnya dikategorikan menurut fungsi, jumlah anggota, komposisi dan jenis peralatan yang digunakan, serta gaya atau corak penampilan. Penampilan Marching Band pada mulanya adalah sebagai pengiring parade perayaan ataupun festival yang dilakukan dilapangan terbuka dalam bentuk barisan dan pola yang tetap dan kaku, serta memainkan lagu-lagu mars. Dinamika keseimbangan penampilan diperoleh melalui atraksi individual yang dilakukan oleh mayoret, ataupun beberapa personel pemain instrument. Namun saat ini permainan Marching Band dapat dilakukan baik dilapangan terbuka ataupun tertutup sebagai pengisi acara dalam suatu perayaan, ataupun kejuaraan.

## **Landasan Teori**

### **A. EKSTRAKURIKULER**

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan pada nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar pada pasal 1 yang menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan (kurniawan: 2017). Sedangkan Menurut Hastuti dalam Kurniawan, (2017) menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Menurut An Nahlawi dalam kurniawan, 2017 merupakan kegiatan kegiatan tambahan yang merupakan bagian dari pelajaran disekolahan dan kelulusan siswa pun dipengaruhi oleh aktivitasnya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan sekolah diluar jam belajar intrakurikuler untuk menyalurkan bakat dan minat, kemampuan serta keterampilan siswa.

Menurut Damaik dalam kurniawan, 2017 mengatakan fungsi kegiatan ekstrakurikuler dalam satuan pendidikan yang di antaranya yaitu:

- Fungsi Pengembangan, berfungsi untuk mendukung perkembangan personal siswa melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan bagi siswa.
- Fungsi Sosial, berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- Fungsi Rekreatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik.
- Fungsi Persiapan Karir, berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas. Adapun manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai sarana agar siswa memiliki nilai plus selain pelajaran akademis yang dapat bermanfaat bagi kehidupan dalam bermasyarakat. Bahkan terkadang kegiatan ekstrakurikuler mampu menjadi ciri khas dari suatu sekolah

#### **Pengertian Marching band.**

Marching Band adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen pit) secara bersama-sama. Penampilan barisan merupakan kombinasi dari permainan musik (tiup, dan perkusi) serta aksi baris-berbaris dari pemainnya. Umumnya, penampilan marching band dipimpin oleh satu atau dua orang Komandan Lapangan dan dilakukan baik di lapangan terbuka maupun lapangan tertutup dalam barisan yang membentuk formasi dengan pola yang senantiasa berubah-ubah sesuai dengan alur koreografi terhadap lagu yang dimainkan, dan diiringi pula dengan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera.

#### **Minat Belajar**

Menurut Syah (2017:133) Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber dalam Syah (2017:133), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Menurut Susanto (2013:58), minat merupakan dorongan dari

dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Sedangkan menurut Syah (2017: 87) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini menunjukkan bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan dari individu yang mendorong untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan dan mereka sukai dengan bebas sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.

Menurut Slameto dalam Darmawan (2015) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan perhatian siswa. Berikut penjelasan dari beberapa indikator minat belajar:

- Perasaan Senang, apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.
- Keterlibatan Siswa, ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.
- Ketertarikan, berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- Perhatian Siswa, minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut.

#### **Metode Penelitian**

Metode yang akan di gunakan dalam makalah ini, menggunakan dengan metode study literature atau kajian teoritik. Yang terdapat menjelaskan pada teori-teori yang berhubungan dengan judul makalah yang di buat yaitu "Ekstrakurikuler Marching Band Sebagai Salah Satu Sarana Pendidikan Karakter di SDN Meruya Utara 02 Pagi". Cara mengatasinya masalah

dalam makalah tersebut, dengan melakukan penelitian di SDN Meruya Utara 02 Pagi untuk dapat mengetahui seperti bagaimana dalam perkembangan nilai karakter pada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler marching band di sekolah. Dalam penelitian ini juga di adakannya kerja sama antara guru kelas dengan mahasiswa untuk mendapat informasi tentang yang terkait dengan penelitian. Dalam kegiatan komunikasi antara tim peneliti yang bersifat simetris, artinya bahwa dengan berpartisipasi yang keseluruhan dalam kegiatan yang di teliti. Kegiatan observasi ini yang di maksudkan untuk mengumpulkan data mengenai nilai karakter siswa dan juga dalam pelaksanaan ekstrakurikuler marching band di sekolah. Dengan observasi yang di laksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran langsung oleh peneliti, dengan berdasarkan pedoman yang observasi telah di tetapkan. Dengan wawancara ini yang di maksudkan yaitu dengan mengumpulkan data dari guru kelas yaitu kelas 3,4 dan 5 sd di SDN Meruya Utara 02 Pagi, tentang bagaimana dengan perkembangan pada nilai karakter siswa di sekolah kemudian untuk mengetahui informasi yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler marching band di sekolah dasar. Untuk mengkalifikasi dalam hasil observasi yang telah dilakukan dengan digunakannya metode wawancara. Dalam wawancara ini dilakukan oleh peneliti, berdasarkan dari data hasil observasi di lakukan selama pelaksanaan. Dengan data-data di peroleh tidak dengan di maksudkan untuk menolak hipotesis atau untuk membuktikan. Selajutnya pada tahap analisis data yang menggunakan pada analisis dekriptif atau analisis nonstatistik. Data yang tentang pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler marching band dalam meningkatkan nilai pada karakter siswa disekolah secara kuantitatif. Yang artinya menganalisis data dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler marching band yang diambil dari kesimpulan. Data yang tentang dalam perkembangan nilai pada siswa yang dikumpulkan dengan melalui wawancara di analisis metode deskriptif kuantitatif dan metode observasi.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rofi selaku pelatih ekstrakurikuler marching band di SDN Meruya Utara 02 Pagi yang membahas mengenai pembelajaran ekstrakurikuler marching band. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Selasa. Latihan dimulai pukul 15.00 WIB dan selesai

pada pukul 17.00 WIB. Banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler marching band. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drum band seluruhnya berjumlah 31 siswa. Untuk laki laki berjumlah 12 siswa dan perempuan berjumlah 19 siswa. Ketika latihan biasanya siswa tidak menggunakan seragam marching band. Seragam marching band hanya digunakan saat ada acara di Tempat yang digunakan untuk menyimpan alat-alat marching band yaitu gudang. Selama kegiatan latihan, siswa selalu mengikuti dengan baik. Mereka selalu siap sedia di ruang kelas sebelum pelatih datang dan latihannya di luar kelas. Siswa mengambil alat musiknya sebelum guru datang. Kemudian siswa juga mengembalikan alat musik selesai menggunakan untuk latihan ke tempat semula. Untuk tempat latihan dilakukan di lapangan.

Ekstrakurikuler marching band ini bisa melatih ketrampilan anak dalam bermain musik. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler marching band ini juga kebanyakan karena mereka menyukai musik. Tidak terdapat kurikulum yang mengatur dalam ekstrakurikuler drum band tersebut. Ekstrakurikuler marching band hanya berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan instruksi dari pelatih marching band. Penilaian dicantumkan didalam raport dalam satu semester. Nanti akan terlihat nilai-nilai siswa yang mengikuti ekstrakurikuler marching band.

Terdapat beberapa nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan pada ekstrakurikuler marching band di SDN Meruya Utara 02 yaitu :

#### 1) Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab ini terlihat saat anak bertanggung jawab dengan alat musik yang mereka pegang. Saat selesai menggunakan alat musiknya mereka mengembalikan alat tersebut ketempatnya seperti semula. Mereka juga bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas atau PR yang diberikan oleh guru. Sehingga tidak ada siswa yang mengerjakan PR di sekolah karena mereka sudah mengerjakannya di rumah.

#### 2) Bersahabat/komunikatif

Sikap bersahabat ini sudah sangat terlihat dalam ekstrakurikuler ini. Jadi disini terlihat dimana anggota pemain marching band dapat berteman dengan baik satu sama lain. Selain itu, terlihat kerjasama yang terjalin antara anggota pemain. Kerjasama sangat diperlukan dalam kelompok marching band tersebut. Jika tidak ada kerjasama yang terjalin ekstrakurikuler marching band ini tidak dapat berjalan dengan maksimal.

#### 3) Demokratis

Sikap ini terlihat saat anak bisa diarahkan atau menerima arahan dari orang lain. Orang lain disini adalah pelatih ekstrakurikuler marching band. Jadi selama kegiatan berlangsung jika ada siswa yang melakukan kesalahan atau ada musik yang kurang pas kemudian pelatih memberi masukan kepada siswa, mereka akan mendengarkan arahan yang benar dari pelatih. Sehingga latihan dapat berjalan dengan baik karena siswa mau menerima arahan yang diberikan oleh guru pelatih.

#### 4) Kerja Keras

Untuk sikap kerja keras ini terlihat selama latihan berlangsung. Terlihat semangat anak saat mengikuti ekstrakurikuler marching band dengan gembira. Mereka sangat bekerja keras saat latihan. Apabila ada yang tidak mereka pahami maka mereka akan segera menanyakannya kepada pelatih.

#### 5) Disiplin

Untuk sikap disiplin ini, bisa dilihat selama proses latihan berlangsung. Jadi siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler marching band tersebut sudah datang lebih awal sebelum pelatih datang. Mereka sudah duduk siap di tempat latihan sebelum pelatih datang. Selain itu, mereka juga sudah mengambil alat-alat musik yang akan mereka gunakan saat latihan di gudang tempat menaruh alat musik.

### **A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN**

#### 1. Jenis Pada Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah suatu jenis yaitu penelitian lapangan (field research). Mengatakan bahwa dalam metode penelitian sosial, penelitian field research adalah sebuah penelitian lapangan dan tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menunjukkan bahwa teori benar atau tidak. Penelitian ini penelitian yang sumbernya datanya berasal dari observasi. Untuk menjawab pada rumusan masalah sumber data yang diperoleh dalam penelitian tersebut berasal dari lapangan dan data-data yang didapat sebagai jawaban atas rumusan masalah adalah data lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan langsung ke lapangan melakukan observasi terhadap subyek penelitian, dalam penelitian ini yang harus diperhatikan yaitu ekstrakurikuler marching band sebagai salah satu sarana pendidikan karakter di SDN Meruya Utara 02 Pagi. Berdasarkan dari judul penelitian ini, maka penelitian tersebut termasuk dalam penelitian jenis lapangan, yang dimana peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh yang bersumber dari lapangan, dalam hal ini

adalah keadaan, fakta, fenomena pada kegiatan yang telah terjadi di lapangan.

#### 2. Pendekatan Pada Penelitian

Pendekatan yang digunakan ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif. Hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif bersifat yang khusus, terperinci dan statis. Adapun terdapat tujuannya adalah menekankan pada penelitian yang jumlah

data dikumpulkan. Sebagaimana yang di jelaskan diatas, maka penelitian tersebut menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dengan kompleks dan holistik. Penelitian ini menjawab tentang pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian yang berkaitan dengan ruang lingkup masalah yang diteliti di kegiatan ekstrakurikuler marching band di SDN Meruya Utara 02 Pagi.

#### **A. Setting Pada Penelitian**

Setting penelitian yang berisikan mengenai lokasi penelitian dan waktu pada saat pelaksanaan penelitian. Adapun terdapat lokasi pada penelitian ini adalah SDN Meruya Utara 02 Pagi. Penelitian yang berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler marching band, sehingga penelitian dapat dilakukan di lingkungan sekolah yaitu lapangan sekolah. Sedangkan waktu pada pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan waktu pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler marching band yaitu saat pembelajaran di sekolah usai.

#### **B. Subyek Pada Penelitian**

Subyek ini penelitian yang pada dasarnya adalah mereka yang menginginkannya sesuai dengan kesimpulan dari hasil penelitian. Topik penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi kemudian tindakan, secara holistik dengan bantuan deskripsi mendalam bentuk kata Bahasa dalam konteks tertentu penggunaan yang dialami beragam metode alami. Suharsimi Arikunto untuk memberikan batasan subyek seperti benda, objek atau lokasi manusia data untuk variabel penelitian tertanam. Manusia sebagai subyek dalam penelitian ini yang terlibat aktif dan ada yang aktif berpartisipasi secara pasif. Dalam sebuah penelitian subyek memainkan peran yang sangat strategis dikarenakan objek penelitian adalah data mengenai variabel penelitian yang diamati.

Berdasarkan pernyataan tersebut, subyek penelitian adalah murid-murid SDN Meruya Utara 02 Pagi yang ikut ekstrakurikuler Marching Band. Dimana siswa terlibat aktif dalam kegiatan marching band sepulang sekolah dan tempat pada data

variabel yang dibahas penelitian, agar subyek penelitian ini peneliti mendapatkan data informasi dan jawaban secara deskriptif tentang kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu sarana pendidikan karakter di SDN Meruya Utara 02 Pagi.

### C. Sumber Pada Data Penelitian

Sumber data untuk penelitian tersebut terdiri dari beberapa sumber data primer dan sumber data pada sekunder. Seorang informan utama atau terpenting dalam penelitian merupakan Pembina dalam kegiatan pada ekstrakurikuler marching band SDN Meruya Utara 02 Pagi merupakan seorang pendidik tersebut adalah sumber data yang berhubungan langsung dengan pembahasan penelitian. sekaligus sebagai sumber data dan informasi tambahan peneliti untuk memilih dokumen dalam bentuk piagam dan dokumentasi berupa gambar atau foto di SDN Meruya Utara 02 Pagi sebagai sumber informasi tambahan pada utama sumber data.

### D. Teknik Pada Pengumpulan Data Penelitian

Teknik atau metode yang di gunakan pada peneliti, penelitian melibatkan teknik observasi, teknik-teknik wawancara dan dokumentasi. Menurut Riduwan (2010), mengatakan bahwa metode dalam pengumpulan data, teknik pengumpulan data ini berkaitan dengan masalah yang penelitian yang ingin dipecahkan. berikut untuk melakukan mengumpulkan data pada penelitian kemudian dengan penulis menggunakan metode antara lain, sebagai berikut:

#### Quisioner/angket

Menurut sugiyono (2017) mengatakan quisioner ini merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dengan memberikan dalam pernyataan tertulis ke responden untuk dapat di jawabnya.

Aktivitas kegiatan				
Pernyataan	Respon			
	S	SR	KD	TP
1	5	2	2	0
2	6	2	1	0
3	2	3	1	3
4	1	1	1	6
Total	14	8	5	9
	36			

Data pada kelas 3 saat aktivitas kegiatan ekstrakurikuler marching band jawaban dari siswa

Aktivitas kegiatan				
Pernyataan	Respon			
	S	SR	KD	TP
1	4	1	2	0
2	3	1	3	0
3	2	0	1	4
4	1	0	0	6
Total	10	2	6	10
	28			

Data pada kelas 4 aktivitas kegiatan ekstrakurikuler marching band jawaban dari siswa

Aktivitas kegiatan				
Pernyataan	Respon			
	S	SR	KD	TP
1	6	1	0	0
2	9	2	2	0
3	4	2	1	7
4	0	1	4	8
Total	19	6	7	15
	47			

Data pada kelas 5 aktivitas kegiatan ekstrakurikuler marching band jawaban dari siswa

#### Teknik Dalam wawancara (interview)

Dalam teknik ini di gunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. wawancara yang di lakukan secara terencana, melakukan dengan menyusun beberapa pertanyaan yang diajukan narasumber dengan cara terstruktur. Narasumber kegiatan ini yang akan di wawancara adalah pelatih marching band dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler marching band.



Teknik dalam dokumentasi



Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto pada kegiatan ekstrakurikuler marching band.



**E. Teknik Pada Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu pada proses penelitian selanjutnya yang dilakukan semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diselidiki tersedia sepenuhnya terpelihara. ketelitian kemudian ketajaman dalam pengguna alat analisis yang menentukan dalam keakuratan dalam mengambil kesimpulan, kegiatan analisis data ini merupakan aktivitas yang tidak bisa diabaikan begitu saja pada saat proses penelitian tersebut. menentukan kesalahan dalam alat analisis yang berakibatkan fatal pada kesimpulan yang di hasilkan kemudian ha tersebut dapat berdampak buruk pada pengguna dan juga penerapan dari hasil penelitian ini. Demikian informasi serta pemahaman mengenai berbagai teknik analisis mutlak di perlukan untuk seorang peneliti agar hasil yang dapat dalam penelitiannya dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk memecahkan masalah serta hasil nya data dipertanggung jawab secara ilmiah.

Jenis Dari Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yang paling umum yang digunakan adalah analisis statistik. secara umum analisis dapat di bagi menjadi dua kelompok, yakni;

**Statistik Pada Deskriptif**

Analisis statistik pada deskriptif merupakan statistik dengan digunakan dalam menganalisis data dengan mendeskripsi, menggambarkan data yang telah terkumpulkan tanpa adanya maksud dalam membuat kesimpulan yang berlaku dalam umum maupun generalisasi. analisis yang berupa akumulasi data dasar yang berbentuk deskripsi semata untuk tidak mencari, menjelaskan saling hubungan, menguji pada hipotesis, buat dalam ramalan, serta penarikan dalam pengambilan kesimpulan.

Data pada kelas 3, berdasarkan dengan usia, jenis kelamin serta musik yang dimainkan.

Alat yang dimainkan	Jumlah
pianika	9
total	9

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Laki-laki	2
Perempuan	7
<b>Total</b>	<b>9</b>

Usia	Jumlah siswa
9 Tahun	7
10 Tahun	2
<b>Total</b>	<b>9</b>

Data pada kelas 4, berdasarkan dengan usia, jenis kelamin serta alat musik yang dimainkan

usia	Jumlah siswa
10 tahun	3
11 tahun	4
Total	7

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Laki-laki	3
Perempuan	4
<b>Total</b>	<b>7</b>

Alat musik yang dimainkan	Jumlah
Pianika	5
Bus drum	1
Dirigen	1

<b>Total</b>	7
--------------	---

Data pada kelas 5, berdasarkan dengan usia, jenis kelamin serta alat musik yang dimainkan

Usia	Jumlah siswa
11 Tahun	12
12 Tahun	3
<b>Total</b>	15

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Laki-laki	7
Perempuan	8
<b>Total</b>	15

Statistik pada inferensial

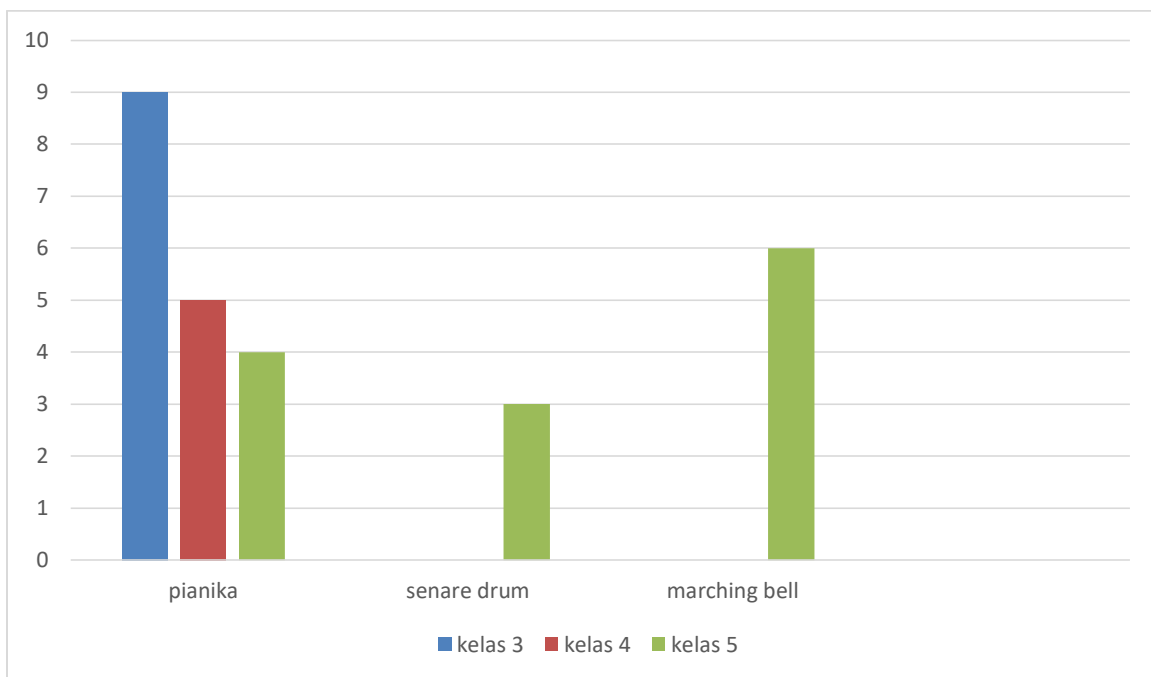
Upaya yang dilakukan agar menarik pada kesimpulan serta mengambil keputusan yang dibuat berdasarkan dengan analisis yang dilakukan. Biasanya, analisis tersebut mengambil sampel tertentu dari jumlah banyaknya populasi. Oleh sebab itu, statistik inferensial ini tersebut disebut dengan istilah statistik induktif.

Statistik inferensial ini terbagi menjadi dua bagian tergantung dengan jenis evaluasinya: Analisis pada korelasional

Analisis pada korelasional ini adalah analisis statistik yang mencoba untuk berusaha agar menemukan hubungan atau pengaruh antara dua variabel lebih.

Analisis Pada Komparasi

Analisis komparasi ini bertujuan dalam membandingkan antara dengan suatu kondisi pada beberapa kelompok dengan dua buah atau lebih.



Banyaknya alat musik yang banyak dimainkan oleh siswa dari kelas 3 4 5. berdasarkan data yang didapatkan pada kelas 3 keseluruhan nya memainkan pianika, untuk kelas 4 banyaknya alat musik yang dimainkan berupa pianika juga serta untuk kelas 6 banyaknya alat music yang dimainkan berupa snare drum, pianika dan making bell.

### Kesimpulan

Kegiatan ekstrakurikuler marching band bertujuan untuk menumbuhkan dan juga

meningkatkan minat dan bakat serta mengasah kreatifitas peserta didik. Ekstrakurikuler marching band banyak diminati karena rata-rata dari peminatnya menyukai musik. Terdapat beberapa nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan pada ekstrakurikuler marching band seperti tanggung jawab, bersahabat/komunikatif, demokratis, kerja keras, disiplin. Nilai tanggung jawab dapat dilihat pada saat penelitian yaitu para peserta didik sudah bertanggung jawab seperti saat ingin memulai kegiatan peserta didik mengambil alat-alat musik yang



mereka mainkan dan menaruhnya kembali di gudang setelah selesai latihan. Nilai bersahabat/komunikatif sudah cukup terlihat pada saat penelitian kemarin, karena melihat para peserta didik sudah bisa berteman baik dan bekerja sama dalam latihan tersebut. Nilai demokratis peserta didik siswa sudah terlihat, pada penelitian kemarin terdapat satu peserta didik yang kurang fokus sehingga menyebabkan kesalahan. Kemudian pelatih mengarahkan dan peserta didik tersebut menerima masukan dari pelatihnya. Nilai kerja keras sudah terlihat karena peserta didik sangat bersemangat dalam latihannya, mereka terlihat sangat bekerja keras. Nilai disiplin sudah tercermin saat penelitian berlangsung, seperti peserta didik sudah disiplin dalam waktu. Mereka semua datang dengan tepat waktu. Tetapi terkait sikap disiplin pada saat kegiatan berlangsung masih terdapat beberapa peserta didik yang terlihat bergurau dengan temannya, terdapat juga peserta didik yang kurang fokus dalam latihannya. Sikap pelatih dengan hal tersebut yaitu segera menegur peserta didik secara baik. Pelatih selalu melaksanakan evaluasi, baik evaluasi musik maupun evaluasi gerakan, serta memuat evaluasi sikap. Dalam evaluasi sikap juga terdapat upaya dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter kepada peserta didik.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian, saran yang dapat disampaikan yaitu agar pihak sekolah dapat mengusahakan dalam ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan latihan ekstrakurikuler marching band di SDN Meruya Utara 02 Pagi. Selain itu juga, pihak sekolah agar bisa menambah pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler marching band, karena peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler marching band cukup banyak. Hal tersebut bertujuan agar latihan ekstrakurikuler marching band berjalan dengan efektif

### **Ucapan Trimkasih**

Terima kasih kami ucapkan kepada Allah SWT. yang telah meridhai kami untuk menyusun dan menyelesaikan artikel ini, semua rekan-rekan yang terlibat dalam penelitian ini serta kepada dosen kami yang mana telah membimbing kami dari awal penelitian hingga akhir penelitian berlangsung sampai saat penyelesaian artikel ini. Mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan artikel atau jurnal ini, semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi kami sendiri dan bagi orang lain.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Harahap (2012, hlm. 2)  
M menjelaskan “Marching Band “  
Menurut Boneo dalam Himawan (2016, hlm. 3-4) menjelaskan “Marching Band”  
Menurut Hafif (2017, hlm. 96) yang menjelaskan bahwa “Marching band”  
Menurut Kirnadi (2011, hlm. 130-133) menjelaskan “pencerahan dan awarness adalah kata lain untuk berfikir seimbang antara otak kiri dan otak kanan, secara kognitif dan afektif.”  
Menurut (Harahap, 2012; & Kirnadi, 2011) menjelaskan peralatan marching band  
Kirnadi 2011 hlm. 28 menuliskan bahwa “Drum mayor (sebutan untuk pria) dan drum majorette (sebutan untuk wanita) adalah pimpinan barisan marching band sambil membawa tongkat panjang (yakni tongkat drum major).”  
(Kirnadi, 2011; Tobing, 2018 ) menjelaskan perbedaan field commender dengan drum major  
Istilah color guard menurut Kirnadi (2011 hlm. 24-26)  
Menurut sugiyono (2017) mengatakan quisoner  
<https://newmarchingband.blogspot.com/2016/02/pengertian-marchinh-band.html>  
<https://www.pengetahuanku13.net/2022/04/marching-band-pengertian-manfaat.html>